

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 400 siswa SMAN “X” di Kota Bandung beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai pengaruh *self-regulation* terhadap tipe-tipe *school engagement* pada siswa SMAN “X” di Kota Bandung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *self-regulation* terhadap ketiga tipe *school engagement*, yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement* pada siswa SMAN “X” di Kota Bandung.
2. Pada siswa SMAN “X” di Kota Bandung, faktor yang memiliki keterkaitan terhadap *behavioral engagement* yaitu, tujuan yang jelas dan konsisten, usaha kooperatif di sekolah, pengembangan akademis, dukungan guru, dukungan teman sebaya, struktur kelas, karakteristik tugas, dan kebutuhan otonomi.
3. Pada siswa SMAN “X” di Kota Bandung, faktor yang memiliki keterkaitan terhadap *emotional engagement* yaitu ukuran sekolah, usaha kooperatif di sekolah, pengembangan akademis, dukungan guru, struktur kelas, karakteristik tugas, kebutuhan kompetensi, dan kebutuhan otonomi.

4. Pada siswa SMAN “X” di Kota Bandung, faktor yang memiliki keterkaitan terhadap *cognitive engagement* yaitu kebebasan memilih, ukuran sekolah, partisipasi dalam kebijakan sekolah, pengembangan akademis, karakteristik tugas, dan kebutuhan otonomi.

## 5.2 SARAN

### 5.2.1 Saran Teoritis

Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian lanjutan adalah :

1. Bagi peneliti lain, dapat dipertimbangkan untuk memperluas *sample* dalam melakukan penelitian pengaruh kemampuan *self-regulation* siswa terhadap tipe – tipe *school engagement* untuk mendapatkan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh kemampuan *self-regulation* terhadap tipe-tipe *school engagement*.
2. Meneliti mengenai pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi *school engagement* terhadap tiga tipe *school engagement*, yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*.
3. Meneliti korelasi antara komponen *school engagement*.

### **5.2.3 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan saran kepada kepala sekolah SMAN “X” Kota Bandung yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

1. Memberikan himbauan kepada seluruh guru yang mengajar di kelas X, XI dan XII untuk terus memelihara dan meningkatkan aktivitas pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa untuk berdiskusi dan tanya-jawab.
2. Memberikan himbauan kepada wali kelas dan guru BK di kelas X, XI, dan XII untuk memandu siswa dalam menetapkan tujuan, menyusun rencana dan strategi pembelajaran, mengontrol pelaksanaan rencana, dan mengevaluasi rencana dan strategi pembelajaran.